

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berikut ini adalah kesimpulan dari penelitian tugas akhir yang sudah dilakukan peneliti sebagai berikut :

1. Kriteria dan sub kriteria yang terpilih digunakan untuk pemilihan *supplier* bahan baku galvanis adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1
Kriteria dan Sub Kriteria Pemilihan *Supplier*

No	Kriteria	No	Sub Kriteria
1	Harga	1	Harga bahan baku
		2	Potongan harga (Diskon)
2	Kualitas Bahan Baku	3	Kesesuaian bahan baku dengan spesifikasi
		4	Persentase cacat
		5	Sertifikasi bahan baku (ISO)
3	Pengiriman	6	Jangka waktu pengiriman dari PO sampai tiba (<i>Lead Time</i>)
		7	Biaya pengiriman bahan baku
		8	Kemampuan dalam penanganan bahan baku saat dikirim
		9	Ketepatan jumlah pengiriman
4	Fleksibilitas	10	Jumlah Minimum Pesan
		11	Jumlah Maksimum Pesan
		12	Ketersediaan bahan baku
5	Pelayanan	13	Garansi
		14	Kemudahan dihubungi
		15	Kemampuan memberikan informasi secara jelas
		16	Kecepatan dalam menangani keluhan pelanggan
6	Pembayaran	17	Tenggang waktu pembayaran
		18	Alternatif jenis pembayaran

2. Dalam penyebaran kuesioner konstruk terdapat 2 tahap penyebaran, dimana pada tahap pertama kuesioner disebarikan kepada 4 orang dosen sebagai responden yang ahli di bidang Optimisasi Sistem Industri dan tahap kedua kuesioner diberikan kepada 3 orang perwakilan dari pihak perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kriteria dan sub kriteria mana yang sesuai dengan penilaian CV Bima Mega terhadap *supplier*- nya.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data kriteria yang terpenting bagi perusahaan adalah kriteria kualitas baha baku dengan nilai bobot sebesar 0.267,

sedangkan untuk sub kriteria yang terpenting bagi perusahaan dari masing masing kriteria yaitu sub kriteria potongan harga atau diskon dari kriteria harga dengan bobot sebesar 0,712, sub kriteria persentase cacat dari kriteria kualitas bahan baku dengan bobot sebesar 0,421, sub kriteria jangka waktu pengiriman dari PO sampai tiba dari kriteria pengiriman dengan bobot sebesar 0,367, sub kriteria ketersediaan bahan baku dari kriteria fleksibilitas dengan bobot sebesar 0,696, sub kriteria alternatif jenis pembayaran dari kriteria pembayaran dengan bobot sebesar 0,799, dan untuk kriteria pelayanan terdapat 3 sub kriteria yang memiliki bobot yang sama yaitu sub kriteria garansi, kemampuan memberikan informasi secara jelas, dan kecepatan dalam menangani keluhan pelanggan dengan bobot yang sama sebesar 0,272. Dari hasil pengolahan data, peneliti juga dapat menyimpulkan *supplier* mana yang akan menjadi prioritas utama bagi CV Bima Mega. Untuk *supplier* yang diunggulkan menjadi pemasok bahan baku baja galvanis adalah JFE, karena mempunyai nilai bobot tertinggi sebesar 0,336, dan unggul 9 sub kriteria dari 18 sub kriteria yang ada. Pada kenyataannya untuk *supplier* yang terpilih yaitu *supplier* JFE memiliki harga bahan baku yang paling mahal dan *lead time* yang lama. Perusahaan memilih *supplier* JFE sebagai prioritas utama dalam pemenuhan kebutuhan bahan baku, karena walaupun harga yang ditawarkan paling mahal dan *lead time* yang lama, *supplier* JFE mempunyai keunggulan yang tidak semua *supplier* punya, seperti mampu menyediakan kualitas bahan baku yang paling baik dibandingkan dengan *supplier* yang ada, persentase cacat yang diberikan paling kecil, memberikan garansi, dan untuk jumlah pesan maksimumnya paling besar.

4. Penulis mengusulkan agar perusahaan tetap menerapkan kebijakan *single supplier* karena dengan menerapkan kebijakan *single supplier*, perusahaan lebih mudah dalam menjalin hubungan dan komunikasi dengan *supplier*, mudah bernegosiasi, mudah mengontrol kinerja *supplier* dan lebih dapat meminimasi biaya biaya yang di keluarkan oleh perusahaan. Namun apabila

perusahaan menerapkan multi *supplier*, koordinasi dengan *supplier* menjadi lebih lama, komunikasi dengan *supplier* lebih sulit diimplementasikan, lebih sulit dalam mengontrol kinerja *supplier*, lebih banyak biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dilihat dari pertimbangan kelebihan dan kekurangan tersebut dan berdasarkan hasil pengolahan data dengan menerapkan *single supplier* pun kebutuhan perusahaan akan bahan baku dapat terpenuhi, maka dari itu penulis mengusulkan perusahaan menerapkan kebijakan *single supplier* dengan menggunakan *supplier* JFE sebagai mitra kerja dalam pemenuhan bahan baku baja galvanis.

5. Berdasarkan dua faktor yang digunakan untuk merancang hubungan perusahaan dengan *supplier*, bahan baku baja galvanis termasuk dalam kategori *critical strategic suppliers*.
6. Kondisi aktual dimana hubungan perusahaan dengan *supplier* termasuk model spektrum *cooperative collaboration*, dimana perusahaan baru memulai menjalani hubungan yang intensif dengan *supplier* dan sudah berbagi informasi dan lain-lain. Jadi menurut penulis dalam kolaborasi dengan *supplier* sendiri harus ditingkatkan yang tadinya *cooperative* menjadi *coordinated*. Hal ini bertujuan agar perusahaan bisa mempunyai hubungan yang lebih intensif lagi dengan *supplier*, karena dilihat dari bahan baku baja galvanis sendiri sangat kritis bagi perusahaan, tidak semua *supplier* menyediakan bahan baku tersebut, dan melihat tingkat kepentingan baja galvanis sendiri sangatlah penting bagi perusahaan karena bahan baku tersebut sekitar 90% termasuk bahan baku utama dalam pembuatan oven sehingga perusahaan harus lebih lagi meningkatkan hubungan dengan *supplier* dan ada ketergantungan antara perusahaan dengan *supplier* yang saling menguntungkan.

6.2 Saran

1. Sebaiknya perusahaan melakukan penilaian kinerja *supplier* minimal satu tahun sekali, dan melakukan audit eksternal kepada *supplier* yang akan digunakan nantinya. Hal tersebut bertujuan agar perusahaan mengetahui konsistensi kinerja *supplier* terpilih. Apabila ada perubahan seperti adanya *supplier* yang baru menjadi partner kerja atau perubahan kinerja yang diberikan oleh *supplier*, maka perusahaan dapat menentukan prioritas baru untuk pemilihan *supplier* yang menyuplai bahan baku baja galvanis. Berdasarkan pengolahan data *supplier* JMI berada di peringkat prioritas *supplier* yang paling dasar, dimana *supplier* JMI dari segi performansinya bisa dikatakan buruk. Jadi menurut penulis untuk *supplier* JMI sebaiknya diganti dengan *supplier* lain, agar dapat memenuhi kebutuhan dari CV Bima Mega.
2. Kontribusi penelitian dengan metode AHP ini dapat membantu CV Bima Mega dalam memilih dan mengevaluasi setiap *supplier* bahan baku baja galvanis sesuai dengan kriteria utama disamping kriteria lain yang bisa menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan *supplier*.